

ABSTRAK

PT DSN merupakan perusahaan agroindustri yang berfokus dalam produksi produk kayu lapis. Selama ini, penilaian kinerja karyawan di perusahaan dianggap subjektif dan bias karena kurangnya standar penilaian yang jelas serta proses penilaian yang masih searah dengan hanya melibatkan atasan saja sehingga diperlukan pembaruan sistem penilaian. Penelitian ini menggunakan model *360 degree feedback* dengan melibatkan berbagai penilai untuk memastikan hasil penilaian yang lebih objektif. Selain itu, metode *Analytical Hierarchy Process* digunakan untuk menentukan indikator penilaian dan bobot masing-masing indikator. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 27 indikator penilaian yang terbagi kedalam 4 dimensi. Bobot dimensi tertinggi yaitu *task performance* sebesar 0.576, *contextual peifonnance* 0.188, *adaptive performance* 0.186 dan *counterproductive work behavior* sebesar 0.050. Sedangkan bobot untuk masing-masing penilai adalah atasan 0.452, rekan kerja 0.174, subordinat 0.081, dan diri sendiri 0.293. Dari 27 indikator, 1 indikator termasuk ke dalam kategori baik karena memiliki nilai diatas 80 dan 26 indikator lain termasuk kategori cukup karena memiliki nilai antara 60 hingga 80. Selain itu didapatkan hasil nilai komprehensif kinerja karyawan departemen produksi sebesar 77,01% atau termasuk dalam kategori cukup. Hasil penilain kinerja karyawan nantinya akan dijadikan acuan dalam pemberian isentif kepada karyawan dimana dari 38 karyawan departemen produksi yang akan mendapat insentif sebanyak 10 karyawan.

Kata kunci: penilaian kinerja karyawan, model *360 degree feedback*, AHP, insentif